

BAB V

MODEL PELESTARIAN UPACARA *KARIA*

Telah dijelaskan pada BAB II bahwa model pelestarian yang ditawarkan untuk melestarikan budaya upacara *karia*, yaitu model pelestarian dalam bentuk dokumentasi yakni buku; model pelestarian dalam bentuk lomba dan pertunjukan; dan alternatif pengajaran di sekolah dalam bentuk pementasan drama.

A. Model Pelestarian dalam Bentuk Buku

Penyajian materi dalam buku yang dimaksud berbentuk deskripsi dan argumentasi. Di mana isi buku ini akan mendeskripsikan sejarah upacara *karia*, tahapan-tahapan pelaksanaannya, syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaannya, dan argumentasi tentang keberadaan upacara *karia* itu sendiri.

Rangkaian buku yang dimaksud adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAGIAN I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran**
- B. Fokus Pemikiran**
- C. Tujuan Penulisan**
- D. Manfaat yang diharapkan**

BAGIAN II BUDAYA DAN UPACARA *KARIA*

A. Konsep Budaya

- 1. Pengertian Kebudayaan
- 2. Unsur-Unsur Kebudayaan

B. Upacara *Karia*

- 1. Asal-Usul Upacara *Karia*
- 2. Syarat-syarat Upacara *Karia*
- 3. Prosesi Pelaksanaan *Karia*
 - a. Tahap Persiapan
 - b. Tahap Pelaksanaan

c. Tahap Akhir

C. Hikmah Upacara *Karia*

BAGIAN III NILAI-NILAI BUDAYA DALAM *KARIA*

A. KONSEP NILAI BUDAYA

1. Pengertian Nilai
2. Jenis-Jenis Nilai
3. Nilai-Nilai Budaya

B. NILAI BUDAYA DALAM UPACARA *KARIA*

BAGIAN IV UPACARA *KARIA* SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN ETNIS MUNA

A. KONSEP PENDIDIKAN

B. PENDIDIKAN DALAM LINGKUNGAN KELUARGA

1. Peranan Ibu
2. Peranan Ayah
3. Peranan Nenek
4. Peranan Pembantu Rumah Tangga (Pramuwisma)

C. POLA ASUH TERHADAP ANAK PEREMPUAN

D. PENDIDIKAN ANAK PEREMPUAN DALAM UPACARA *KARIA*

**DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT PENULIS**

Buku yang telah dihasilkan kiranya dapat membawa nilai positif bagi masyarakat pemilik budaya tersebut. Generasi muda pun dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang tradisi ini.

B. Model Pelestarian dalam Bentuk Lomba dan Pertunjukan

Dari hasil analisis tentang pola pengasuhan anak perempuan pada masyarakat Muna dalam upacara *karia*, penulis menemukan banyak inspirasi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pelajaran bagi penulis secara pribadi dan masyarakat secara umum. Karena, selain pola pengasuhan anak perempuan, dalam upacara ini banyak mengandung hal-hal unik dan menarik yang patut dilestarikan. Hal-hal unik

dan menarik yang dimaksud adalah gerakan-gerakan dari tiap prosesi dan alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan upacara. Misalnya: lomba kreasi *sulutaru*, lomba dan pertunjukan tari *linda*, pertunjukan tari *pogala* dan prosesi pemotongan pisang, lomba penulisan karya ilmiah tentang upacara *karia*, lomba menulis cerpen tentang *karia*, lomba pemukulan gong dan gendang, lomba mengambil mayang pinang dan mayang kelapa, lomba tahan godaan, dan pembuatan film dokumenter *karia*.

Masing-masing lomba dan pertunjukan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Lomba kreasi *sulutaru*

Lomba ini dapat diadakan oleh kelompok siapa saja yang ingin melestarikan budaya *karia*. Bisa juga diadakan di desa-desa atau di kecamatan. Peserta lomba ini pun bebas, bisa dari kalangan remaja, maupun ibu-ibu yang berminat mengikutinya.

Pengumuman pengadaan perlombaan dapat dibuat seperti ini:

HADIRI DAN IKUTI LOMBA KREASI *SULUTARU* DALAM RANGKA MELESTARIKAN SALAH SATU BUDAYA DAERAH KITA “BUDAYA UPACARA *KARIA*”

- 1) Peserta
 - (a) Jumlah peserta 2-4 orang
 - (b) Usia tidak dibatasi
- 2) Syarat-syarat pendaftaran
 - (a) Biaya pendaftaran Rp 25.000,- per kelompok
 - (b) Menyertakan foto copy kartu identitas yang masih berlaku
- 3) Hadiah
 - (a) Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 2.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan

- (b) Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1.500.000,-, piala, dan piagam penghargaan
 - (c) Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
 - (d) Pemenang IV mendapatkan uang tunai sebesar Rp 500.000,-, dan piagam penghargaan
 - (e) Pemenang V mendapatkan uang tunai sebesar Rp 200.000,-, dan piagam penghargaan
 - (f) Pemenang VI mendapatkan uang tunai sebesar Rp 100.000,-, dan piagam penghargaan
- 4) Pedoman penilaian
- (a) Kreatifitas
 - (b) Kerapihan
 - (c) Keindahan
 - (d) Ketepatan
 - (e) Pemahaman

Catatan:

Bahan-bahan yang akan dipergunakan sebagai perlombaan disiapkan oleh panitia pelaksana lomba namun bagi yang ingin membawanya sendiri tetap diperkenankan!

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:

Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX

Email: kreasisulutaru@yahoo.com

FB: Kreasi Sulutaru

- b. Lomba dan pertunjukan tari *linda*,

Tari *linda* dapat dijadikan sebagai pertunjukan dalam acara-acara resmi. Untuk pertunjukan dalam acara-acara resmi yang dimaksud misalnya pada saat pembukaan seminar, tari *linda* dapat digelar, atau dalam rangka menyambut tamu-tamu daerah.

Untuk perlombaan tari *linda* bisa diadakan pada acara perayaan ulang tahun daerah atau perayaan kemerdekaan RI. Lomba ini pun dapat diadakan oleh siapapun

yang ingin menonton dan menikmati tarian asli daerah ini. Atau bisa juga oleh sanggar-sanggar tari.

Pengumuman pengadaan perlombaannya dapat dibuat seperti di bawah ini:

**MERIAHKAN HARI KEMERDEKAAN KITA DENGAN MENGIKUTI
LOMBA TARI *LINDA* SEBAGAI BENTUK RASA BANGGA
TERHADAP BUDAYA DAERAH YANG KITA MILIKI
“BUDAYA UPACARA *KARIA*”**

- 1) Peserta
 - (a) Kategori:
 - Umum/mahasiswa
 - Pelajar SMA
 - Pelajar SMP
 - Anak-anak
 - (b) Jumlah peserta 6 orang
- 2) Syarat-syarat pendaftaran
 - (a) Biaya pendaftaran:
 - Umum/mahasiswa sebesar Rp 150.000,-
 - Pelajar SMA sebesar Rp 100.000,-
 - Pelajar SMP sebesar Rp 50.000,-
 - Anak-anak sebesar Rp 25.000,-
 - (b) Menyertakan foto copy kartu identitas (KTP/SIM, Kartu Mahasiswa dan/atau kartu pelajar) yang masih berlaku
- 3) Hadiah

Masing-masing pemenang akan mendapatkan uang pembinaan, piala, piagam penghargaan, dan cendramata.

 - (a) Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 5.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
 - (b) Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 4.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan

- (c) Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 3.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- (d) Pemenang IV mendapatkan uang tunai sebesar Rp 2.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan
- (e) Pemenang V mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1.000.000,-, cendramata dan piagam penghargaan
- (f) Pemenang VI mendapatkan uang tunai sebesar Rp 500.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan

Catatan:

Pendaftaran dilakukan paling lambat satu minggu sebelum perlombaan!!!

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:

Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX

Email: lombatarilinda@yahoo.com

FB: Mieno Wuna

c. Pergelaran *pogala*/silat Muna

Dalam model pelestarian ini, selain membawa manfaat positif bagi yang menguasai keterampilan silat ini yaitu untuk menjaga diri dari ancaman-ancaman yang tidak diinginkan juga akan menarik perhatian bagi orang asing. Misalnya wisatawan yang hadir di daerah. Ia akan tertarik melihat hal unik yang belum pernah ditemuinya. Pada saat wisatawan tersebut kembali ke daerah asalnya maka dia pasti menceritakan hal ini kepada teman-teman atau sahabatnya. Secara tidak sadar, hal ini akan memperkenalkan salah satu kekayaan daerah yang dimiliki. Salah satu cara ini kiranya dapat digunakan.

Pengumuman pengadaan perlombaan dapat dibuat seperti ini:

**IKUTI PERLOMBAAN SILAT MUNA DALAM RANGKA
MERAYAKAN ULANG TAHUN KABUPATEN MUNA**

1) Peserta

(a) Pria

- Umum/mahasiswa
- Pelajar SMA
- Pelajar SMP

(b) Wanita

- Umum/mahasiswa
- Pelajar SMA
- Pelajar SMP

2) Syarat-syarat pendaftaran

- (a) Biaya pendaftaran Rp 25.000,-
- (b) Menyertakan foto copy kartu identitas yang masih berlaku

3) Hadiah

Masing-masing pemenang akan mendapatkan uang pembinaan, piala, dan piagam penghargaan

- (a) Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1.500.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- (b) Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- (c) Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 500.000,-, piala, dan piagam penghargaan

Catatan:

Pendaftaran dilakukan paling lambat satu minggu sebelum perlombaan!!!

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:

Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX

Email: silatmuna@yahoo.com

FB: Mai Te Wuna

d. Lomba penulisan karya ilmiah

Lomba ini dapat dilakukan dalam rangka merayakan ulang tahun daerah. Peserta yang mengikutinya dapat dibagi dalam beberapa kategori. Jumlah dari masing-masing peserta dapat secara individu dapat pula secara kelompok. Untuk petunjuk penilaian yang digunakan misalnya keabsahan data, teori yang digunakan/dirujuk sebagai landasan dalam membahas hasil analisis, cara pelaporan/penulisan, dan sistematika penulisan yang sesuai.

Pengumuman pengadaan perlombaannya dapat dibuat seperti di bawah ini:

**IKUTI LOMBA PENULISAN KARYA ILMIAH TENTANG BUDAYA
UPACARA *KARIA*' SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN KEBUDAYAAN DAERAH**

1) Peserta

(a) Kategori:

- Umum/mahasiswa
- Pelajar SMA
- Pelajar SMP

(b) Jumlah peserta

- Individu

- Kelompok (min. 2 orang, maks. 4 orang)

2) Syarat-syarat pendaftaran

(a) Biaya pendaftaran:

- Umum/mahasiswa sebesar Rp 100.000,-
- Pelajar SMA sebesar Rp 50.000,-
- Pelajar SMP sebesar Rp 25.000,-

(b) Menyertakan foto copy kartu identitas (KTP/SIM, Kartu Mahasiswa dan/atau kartu pelajar) yang masih berlaku

4) Hadiah

Masing-masing pemenang akan mendapatkan uang pembinaan, piala, piagam penghargaan, dan cendramata.

- Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 15.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 10.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 8.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- Pemenang IV mendapatkan uang tunai sebesar Rp 6.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan
- Pemenang V mendapatkan uang tunai sebesar Rp 4.000.000,-, cendramata dan piagam penghargaan
- Pemenang VI mendapatkan uang tunai sebesar Rp 2.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan

Catatan:

- ☺ Pendaftaran dilakukan paling lambat _____ dan karya ilmiah dikumpulkan satu minggu sebelum pengumuman pemenang
- ☺ Karya ilmiah masing-masing di kirim dalam bentuk file ke email panitia kami dan dalam bentuk *print out*, masing-masing dibuat dalam lima rangkap
- ☺ Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:
Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX
Email: kariaygilmiah@yahoo.com
FB: Karia Karya Ilmiah

e. Lomba menulis cerpen tentang *karia*

Lomba ini dapat dilakukan dalam rangka memperingati hari ulang tahun daerah atau perayaan kemerdekaan RI, atau dapat pula dimasukkan dalam acara tahunan sebuah sanggar seni di daerah. Peserta yang akan mengikuti bebas saja bisa dibagi dalam beberapa kategori atau bisa juga secara umum. Pembagian kategori misalnya, kategori pelajar yakni SMP dan SMA, serta kategori umum dan mahasiswa. Biasanya peserta akan tertarik dengan sebuah lomba bila melihat dan/atau mendengar publikasi yang menarik. Publikasi yang dimaksud adalah pengumuman tentang lomba yang diadakan. Untuk pengumuman pengadaan lomba ini bisa melalui media masa maupun elektronik. Selain itu, biasanya peserta juga melihat hadiah yang dijanjikan oleh panitia. Oleh karena itu, panitia yang mengadakan lomba ini diharapkan agar bisa membuat publikasi sebaik mungkin agar peserta tertarik untuk mengikuti. Melalui cara ini siswa atau siapa saja yang ingin mengikuti lomba pasti akan mengadakan survei kecil-kecilan terhadap upacara *karia*.

Pengumuman pengadaan perlombaan dapat dibuat seperti di bawah ini:

**RAIH HADIAH JUTAAN RUPIAH DALAM LOMBA PENULISAN
CERPEN TENTANG BUDAYA UPACARA *KARIA*” SEBAGAI
BENTUK TANGGUNG JAWAB GENERASI MUNA TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN KEBUDAYAAN DAERAH**

- 1) Peserta
 - (a) Kategori:
 - Umum/mahasiswa
 - Pelajar SMA
 - Pelajar SMP
 - (b) Peserta per orang

- 2) Syarat-syarat pendaftaran
 - (a) Biaya pendaftaran:

- Umum/mahasiswa sebesar Rp 50.000,-
- Pelajar SMA sebesar Rp 30.000,-
- Pelajar SMP sebesar Rp 15.000,-

(b) Menyertakan foto copy kartu identitas (KTP/SIM, Kartu Mahasiswa dan/atau kartu pelajar) yang masih berlaku

3) Hadiah

Masing-masing pemenang akan mendapatkan uang pembinaan, piala, piagam penghargaan, dan cendramata.

- (g) Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 10.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- (h) Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 8.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- (i) Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 6.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- (j) Pemenang IV mendapatkan uang tunai sebesar Rp 4.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan
- (k) Pemenang V mendapatkan uang tunai sebesar Rp 2.000.000,-, cendramata dan piagam penghargaan
- (l) Pemenang VI mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan

Catatan:

- ☺ Pendaftaran dilakukan paling lambat _____ dan karya ilmiah dikumpulkan satu minggu sebelum pengumuman pemenang
- ☺ Karya ilmiah masing-masing di kirim dalam bentuk file ke email panitia kami dan dalam bentuk *print out*, masing-masing dibuat dalam lima rangkap
- ☺ Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:
Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX
Email: kariacerpen@yahoo.com
FB: Karia Cerpen

f. Lomba mengambil mayang pinang dan mayang kelapa,

Dalam acara peringatan kemerdekaan RI, biasanya diadakan kegiatan lomba panjat pinang yang di atasnya disiapkan barang-barang atau perlengkapan rumah tangga dan lain-lain. Kebiasaan ini bisa diganti dengan lomba mengambil mayang pinang atau mayang kelapa. Hadiah yang diberikan kepada para pemenang, bisa

berbentuk piala, piagam, *souvenir*, atau uang tunai. Pada saat memanjat dan mengambil mayang, perlakuan peserta harus seperti pada saat mengambil mayang untuk keperluan *karia* yaitu tidak menoleh ke kiri dan ke kanan serta tidak menyahuti siapapun yang mengajaknya berbicara.

Pedoman penilaiannya bisa seperti di bawah ini:

No.	Nama	Eskpresi				Jumlah
		Tenang	Kecepatan	Keberanian*	Tanggung Jawab	
1.						
2.						
dst.						

Keterangan:

- Tenang = sikap tenang pada saat memanjat pohon pinang
 Kecepatan = kecepatan pada saat naik dan turun pada saat memanjat
 Keberanian* = tidak takut jatuh pada saat naik
 Tanggung Jawab = tanggung jawab ketika mengambil dan membawa mayang sampai tiba di tanah

Pengumuman pengadaan perlombaan dapat dibuat seperti ini:

**MERIAHKAN HARI KEMERDEKAAN KITA DENGAN MENGIKUTI
 LOMBA PENGAMBILAN MAYANG PINANG
 ALA UPACARA *KARIA***

- 1) Peserta
 - (a) Pria
 - (b) Usia tidak dibatasi
- 2) Syarat-syarat pendaftaran
 - (a) Bebas biaya pendaftaran
 - (b) Menyertakan foto copy kartu identitas yang masih berlaku
- 3) Hadiah
 - (a) Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 400.000,-, piala, dan piagam penghargaan
 - (b) Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 300.000,-, piala, dan piagam penghargaan

- (c) Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 200.000,-, piala, dan piagam penghargaan

Catatan:

Pendaftaran dilakukan paling lambat satu hari sebelum perlombaan!!!

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:

Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX

Email: mayangkaria@yahoo.com

FB: So Kokariano

- g. Lomba tahan godaan,

Lomba ini terdengar agak sedikit ‘konyol’ namun akan terlihat menarik apabila dikemas sebaik-baiknya. Semua dari peserta dari lomba ini adalah perempuan atau bisa juga laki-laki. Acaranya dapat dibuat seperti ini: para peserta lomba ditempatkan berjejer di atas panggung atau di mana saja yang penting nyaman dan layak dijadikan tempat perlombaan, kemudian dari orang lain baik penonton ataupun juri, atau bisa juga orang-orang yang telah ditunjuk yang terkenal dengan gaya yang gemar membuat lelucon menggoda peserta lomba. Siapa yang tahan godaan maka ia akan mendapat sebuah hadiah atau apa saja yang disiapkan oleh panitia lomba.

Pengumuman pengadaan perlombaannya dapat dibuat seperti ini:

JANGAN MENGAKU **TAHAN GODAAN
KALAU BELUM MENGIKUTI **LOMBA TAHAN GODAAN**
ALA **ANDAKARA PRODUCTION****

- 1) Peserta
(a) Pria

- (b) Wanita
- (c) Usia tidak dibatasi

2) Syarat-syarat pendaftaran

- (a) Bebas biaya pendaftaran
- (b) Menyertakan foto copy kartu identitas yang masih berlaku

3) Hadiah

- (a) Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 400.000,-, piala, dan piagam penghargaan
- (b) Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 300.000,- piala, dan piagam penghargaan
- (c) Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 200.000,-, piala, dan piagam penghargaan

Catatan:

Pendaftaran dilakukan paling lambat satu hari sebelum perlombaan!!!

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:

Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX

Email: tahangodaan@yahoo.com

FB: Tahan Godaan

h. Pembuatan film dokumenter

Model ini dapat ditawarkan kepada siapa saja yang berminat dan mampu membuat film dokumenter.

Pengumuman pengadaan perlombaannya dapat dibuat seperti ini:

**RAIH UANG TUNAI RATUSAN JUTA RUPIAH DALAM LOMBA PEMBUATAN
FILM DOKUMENTER TENTANG BUDAYA UPACARA KARIA**

- 1) Peserta
 - (a) Kategori Umum
 - (b) Peserta per orang atau kelompok

- 2) Syarat-syarat pendaftaran
 - (a) Biaya pendaftaran: Rp 100.000,-/
 - (b) Menyertakan foto copy kartu identitas yang masih berlaku

- 3) Hadiah
 Masing-masing pemenang akan mendapatkan uang pembinaan, piala, piagam penghargaan, dan cendramata.
 - (a) Pemenang I mendapatkan uang tunai sebesar Rp 150.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
 - (b) Pemenang II mendapatkan uang tunai sebesar Rp 120.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
 - (c) Pemenang III mendapatkan uang tunai sebesar Rp 100.000.000,-, piala, dan piagam penghargaan
 - (d) Pemenang IV mendapatkan uang tunai sebesar Rp 80.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan
 - (e) Pemenang V mendapatkan uang tunai sebesar Rp 60.000.000,-, cendramata dan piagam penghargaan
 - (f) Pemenang VI mendapatkan uang tunai sebesar Rp 40.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan
 - (g) Pemenang hiburan mendapatkan uang tunai sebesar Rp 20.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan
 - (h) Pemenang favorit mendapatkan uang tunai sebesar Rp 10.000.000,-, cendramata, dan piagam penghargaan

Catatan:

- ☺ Pendaftaran dilakukan paling lambat _____ dan film dokumenter dikumpulkan satu minggu sebelum pengumuman pemenang
- ☺ Film dokumenter di kirim atau diantar ke alamat panitia dalam bentuk DVD sebanyak tiga keping
- ☺ Untuk keterangan lebih lanjut hubungi panitia kami di:
 Tlp. +6285241698XXX, 0403-2129XXX
 Email: kariadokumenter@yahoo.com
 FB: Dokumenter Karia

C. Model Pelestarian dengan Alternatif Pementasan Drama

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) terdapat pembelajaran drama pada silabus, dari silabus yang dimaksud penulis dapat menyusun dapat skenario/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : XI/I
 Pertemuan : I, II, dan III
 Alokasi waktu : 3 X 90 menit

1. Standar Kompetensi

Memerankan tokoh dalam pementasan drama

2. Kompetensi dasar

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik sesuai dengan watak tokoh

3. Indikator

- a. Memerankan drama disertai gerak-gerik yang tepat
- b. Memerankan drama dengan lafal, intonasi, nada yang jelas
- c. Mengekspresikan watak tokoh dengan mimik yang tepat

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu memerankan drama disertai gerak-gerik yang tepat
- b. Siswa mampu memerankan drama dengan lafal, intonasi, nada yang jelas
- c. Siswa mampu mengekspresikan watak tokoh dengan mimik yang tepat

5. Materi Pokok

- a. naskah drama
- b. gerak (*action*)
- c. mimik/ pantomimic
- d. *blocking*
- e. tata panggung
- f. tata busana
- g. tata bunyi
- h. tata lampu

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru dan siswa saling memberi salam
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- b. Kegiatan inti
 - 1) Pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Apersepsi

- 3) Guru dan siswa berdiskusi tentang upacara *karia*
 - 4) Guru memandu siswa membentuk kelompok belajar dengan cara berhitung dari 1-5, lalu yang mendapatkan angka yang sama membentuk satu kelompok belajar atau kalau kelas tersebut telah memiliki kelompok belajar maka siswa dipandu untuk duduk sesuai kelompok masing-masing
 - 5) Masing-masing kelompok menamai kelompoknya dengan nama-nama sastrawan
 - 6) Guru membagikan contoh naskah drama kepada masing-masing kelompok belajar lalu siswa mempelajarinya
 - 7) Guru menugasi masing-masing kelompok untuk membuat naskah drama tentang *karia*
 - 8) Guru dan siswa menentukan nomor untuk giliran penampilan pada pertemuan berikutnya
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru dan siswa bertanya jawab tentang kejelasan dari tugas masing-masing kelompok
 - 2) Guru menutup pelajaran

Pertemuan Kedua

- a. Kegiatan awal
- 1) Guru dan siswa saling memberi salam
 - 2) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam belajar
 - 3) Guru mengecek kehadiran siswa
 - 4) Guru dan siswa bertanya jawab tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya
- b. Kegiatan inti
- 1) Guru mempersilahkan kelompok belajar yang gilirannya tampil pertama
 - 2) Kelompok I lalu mengambil posisi untuk tampil di depan kelas dan kelompok lain ditugasi untuk memperhatikan kelompok I
 - 3) Guru menunjuk salah seorang siswa untuk membacakan sinopsis dari naskah drama yang dibuat oleh kelompok I
 - 4) Kelompok I bermain drama kelompok lain memperhatikan
 - 5) Setelah kelompok I tampil maka giliran kelompok II
 - 6) Guru dan siswa bersama-sama menilai penampilan kelompok I dan kelompok II
 - 7) Guru dan siswa secara bersama-sama membicarakan hal-hal yang harus diperhatikan kembali demi kepentingan kelompok yang akan tampil selanjutnya seperti gerak-gerik dalam bermain drama; lafal, intonasi, serta nada harus jelas; dan ekspresi serta penghayatan watak tokoh harus jelas pula.
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi
 - 2) Guru bersama siswa menutup pelajaran

Pertemuan Ketiga

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru dan siswa saling memberi salam
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa
 - b. Kegiatan inti
 - 1) Guru mempersilahkan kelompok III untuk tampil pertama
 - 2) Kelompok III lalu tampil di depan kelas dan kelompok lain ditugasi untuk memperhatikan kelompok III
 - 3) Kelompok III bermain drama kelompok lain memperhatikan
 - 4) Setelah kelompok III tampil maka giliran kelompok IV sampai selesai. Kemudian dilanjutkan lagi oleh penampilan kelompok terakhir yakni kelompok V sampai selesai pula
 - 5) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi penampilan dari semua kelompok yang telah menampilkan drama karya mereka sendiri.
 - c. Kegiatan akhir
 - 1) Guru dan siswa melakukan refleksi
 - 2) Guru bersama siswa menutup pelajaran
- 7. Media dan sumber belajar**
- a. Siswa
 - b. Naskah drama
- 8. Evaluasi**
- a. Tulislah sebuah naskah drama tentang upacara karia!
 - b. Tampilkan naskah drama tersebut di depan kelas dengan memperhatikan beberapa hal berikut:
 - 1) gerak-gerik dalam bermain drama;
 - 2) lafal, intonasi, dan nada harus jelas;
 - 3) ekspresi dan penghayatan watak tokoh harus jelas.
 - c. Berikanlah tanggapan terhadap penampilan kelompok lain!
- 9. Penilaian**
- a. Jenis Tagihan:
 - 1) tugas individu
 - 2) tugas kelompok
 - b. Bentuk Instrumen:
 - 1) unjuk kerja
 - 2) pedoman penilaian

Pedoman Penilaian I

No.	Kegiatan	Skor
1.	Siswa menulis sebuah naskah drama tentang upacara karia	

2.	Siswa menampilkan naskah drama yang telah dibuat di depan kelas dengan memperhatikan beberapa hal berikut: a. gerak-gerik dalam bermain drama; b. lafal, intonasi, dan nada harus jelas; c. ekspresi dan penghayatan watak tokoh harus jelas.	
3.	Siswa memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok lain	
Jumlah		

Pedoman Penilaian II

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Aisyiva							
2.	Andakara							
dst.							

Keterangan:

- | | |
|-----------------|-----------------|
| (1) gerak-gerik | (2) pelafalan |
| (3) intonasi | (4) nada |
| (5) ekspresi | (6) penghayatan |

Selain pementasan drama di sekolah, *karia* dalam bentuk drama pun dapat ditampilkan oleh sanggar-sanggar teater yang aktif di daerah. Biasanya sebuah sanggar teater di daerah memiliki agenda tahunan seperti lomba baca puisi tingkat provinsi, festival teater pelajar, prosesi seni mala jumat, atau jenis-jenis nama lain yang dilakukan oleh sanggar itu sendiri. Drama *karia* dapat menjadi salah satu naskah yang dapat ditampilkan pada acara tersebut.

Untuk menjaga keaslian dari *karia* itu sendiri naskah dapat dibuat dalam bahasa daerah Muna secara keseluruhan dan yang ditampilkan adalah murni *karia* tanpa kreasi apapun, kecuali penataan panggung dan tata lampu. Bentuk naskah yang dimaksud dapat dibuat seperti di bawah ini:

Judul: KALAMBE WELO KAGHOMBO

Para Pemain:

3 gadis *karia*

1. Kalambe Wuna Neangka (KWN)

2. Robhine Moimpohino (RM)

3. Wula Sungku (WS)

3 pemegang *sulutaru*

3 yang menggendong

Pomantoto

Pembantu *Pomantoto*/ PP (Penari)

2 orang imam

3 orang *pogalano*

1 pemuda (Ngkoimani/kekasih KWN)

Serta beberapa pemeran pembantu

Cerita ini mengambil latar di dalam *songi*, tempat dighombonya tiga orang gadis *karia*, di rumah tuan rumah yang melaksanakan *karia*, di jalan raya menuju rumah tempat *kaeghomboha oe* dan *patirangka*, dan di sungai tempat pengambilan *oe sokaghombo* yang sekaligus digunakan sebagai tempat *kaeghoroha/kaefolantoha bhansa*.

ADEGAN 1

Panggung dibagi menjadi dua bagian, sebagian adalah tempat gadis *karia* dimandikan dan sebagian lainnya adalah tempat untuk baca-baca dengan *haroa* pertama (*haroano kantudu*) dan *haroa* kedua (*haroano fonintono kaeghomboha*).

Cerita diawali dengan prosesi *kakadiu* sebelum gadis-gadis *karia* memasuki *kaeghomboha*. Pelan-pelan lampu menyoroti imam yang telah siap dengan termos air ditangannya, tiga orang gadis *karia* di hadapannya dengan posisi menghadap ke penonton memakai sarung dan siap untuk dimandikan oleh imam, sedangkan *pomantoto* berada tidak jauh dari imam dan para gadis sambil mengawasi mereka.

Pomantoto:

(kepada gadis-gadis *karia*) doliimu te mata gholeo

Tanpa komentar apapun, para gadis *karia* menghadap di sebelah timur

Imam:

darumambiaene kema tolu paku oe so meeno neghuluntoo ini

KWN:

(sambil mengangguk) umbe

Lalu imam menyiram para gadis dengan air di termos yang telah didoakan dan KWN menepuk air tersebut sebanyak tiga kali sesuai dengan perintah imam. Perlakuan yang sama diterapkan pada dua gadis karia lainnya, RM dan WS

Pomantoto:

aitu, da dumoli ane we kansoopa

KWN, RM dan WS:

(menjawab serentak) umbe

Kemudian para gadis menghadap di sebelah barat sedangkan imam mengambil oe metaano untuk dimandikan lagi pada para gadis karia ini.

Imam:

peda tora aniini, darumambie tolu paku oe kakadiu aini.

KWN:

umbe

Dan gadis karia lainnya menyesuaikan.

Prosesi kakadiu selesai, pelan-pelan lampu padam dan menyala di bagian panggung lainnya. Di sana telah tersedia dua haroa dan orang tua gadis karia serta pembantu pomantoto.

Ibu:

Dopadamo itu dekadiu, daebasamo.

Teimo damoniane te lolambu ini debasaghoomu so kasalamatino anantoomu ini.

Lalu beberapa pemeran pembantu naik ke panggung untuk mengikuti prosesi baca-baca. Tak lama, kemudian masuk para gadis karia yang telah memakai kain putih untuk mengikuti pembacaan doa sebelum memasuki kaeghomboha. Suasana pembacaan doa sambil diringi musik dari lagu TOTONO LALO. Pembacaan doa selesai lalu para gadis karia menyalami orang-orang yang mengikuti prosesi pembacaan doa. Yang nampak terlihat adalah KWN mencium kaki ibunya sambil menangis terharu karena akan memasuki kaeghomboha. Ibunya pun ikut menagis.

KWN:

paapa, aesaloane maafu ane akokahala kamponano ini.

Paapa:

umbe, amafuangko anaku. Fehu-fehulai lalolu welo kaghombo.

KWN:

umbe paapa,

Paapa:

fehu-fehulaie kafoinaghu welo kaghombo

KWN:

umbe paapa

Paapa:

bhari-bhari nepogaughoono pomantoto itu damefunae

KWN:

umbe papa

Paapa:

hamai-hamai katudughoono pomantoto itu damangkafie

KWN:

umbe papa

Pomantoto:

naobhalamo alo ini, daghumombodamo anahihi ini!

Para peserta yang mengikuti prosesi baca-baca termasuk imam menjawab serentak:

umbe...

Tanpa aba-aba dari siapapun seorang panitia (panitia 1) lalu mengambil air sisa mandi para gadis karia untuk dibawa di rumah tetangga sebelah timur untuk dighombo juga bersamaan dengan gadis karia dimasukkan dalam songi. Orang-orang yang ada di panggung tak berkomentar apa-apa.

Pomantoto lalu keluar panggung dan mengambil posisi pada bagian panggung lainnya (yang tadi dipakai mandi namun telah diatur sebagai tempat kaeghomboha). Pembantu pomantoto membimbing para gadis karia untuk memasuki kaeghomboha. KWN dipandu oleh pembantu pomantoto memasuki ruang kaeghomboha. Sebelum masuk dalam kaeghomboha, KWN berputar sebanyak tiga kali ke kiri dan tiga kali ke kanan atas perintah pembantu pomantoto.

PP:

daeputara deki tolu paku wawe ngkema, tolu paku wawe nsuana

Lalu KWN keluar panggung mengikuti pomantoto, kemudian RM dan WS diperlakukan sama dengan KWN oleh PP.

ADEGAN 2

Suasana dalam kaghombo gelap gulita, terlihat pomantoto sedang mengatur memukul pelan-pelan semua gadis karia diawali dengan KWN lalu RM dan WS. Kemudian pomantoto mengatur cara duduk para gadis karia dan mereka menurut tanpa membantah apapun. Dalam kaghombo benda-benda sebagai simbol dan pemanfaatan sebagaimana mestinya terlihat, seperti kampak, padhamara, kandole, kelapa, jagung, daun kasambo lili, kapas/benang, dan jarum. Pomantoto pun lalu memberi KWN dkk sisir satu per satu dan janur yang telah dianyam dengan ukuran 50X50 cm.

Pomantoto:

bhari-bhari ne pogaughooku itu tabea damefunae

KWN dkk:

umbe

Pomantoto:

dokokaria ini maanano miina napohala bhe dosikola, taaka kafoinaghu welo kaghombo ini nopohala bhe kafoinaghu we sikolah

KWN dkk:

umbe

Pomantoto:

dokokariaini maanano dofosentuwu nepandehao, kafoianghu kamponano ini maighoono ne kamokulahi. Moraetua, sigaa lagi ane dohala finda maitu, okamokula lagi sigaa dopogau daaini “eh, miina nasentuwu tuturano anahi amaitu”. Sewobha raawobha ini taaka maanano nendalo.

KWN dkk:

(mengangguk-angguk saja)

Pomantoto:

sigaa lagi maitu okamokula dopogau “nalumaintobhe anahi amaitu”, dopogau damaitu rampano oanahihi lagi maitu doworae mina naepandehao ghuluha. Daanomo sigaa mahingka mie kolalohino, sigaa dua mahingka okamokula dohala finda dua.

Dadi itu tabea damehu-mehulaie kafoinaghu kamponano ini.

KWN dkk:

umbe

Pomantoto:

pedahi dua wambano toba, paise naembali daolinae.

KWN dkk:

umbe

Pomantoto:

ane defefuna bhari-bhari metaano miina darumugi, mbali kaawu detaane. Dofoafigho mie bhari, dofoharagaami. Maka ane damo anagha ne wuto ini suano dua so kaetaahano mie bhaindo, sokaetaahano wuto.

KWN dkk:

umbe

Pomantoto:

nosampemo deki itu aitua. Damewulwhimo deki.

KWN dkk:

umbe

Pomantoto:

ane daolodo damewise we kansoopa. Paise naembali dadumoli te mata gholeo. Ofalia!

KWN dkk:

umbe

Lalu KWN, RM, dan WS tidur menghadap ke barat berbantalkan kedua tangan mereka. Pomantoto ke luar panggung dan perlahan-lahan lampu padam.

Naskah drama di atas dapat diteruskan sampai pada tahap akhir dari pelaksanaan upacara *karia* itu sendiri. Naskah ini dapat dipentaskan di atas panggung dengan penataan kostum seperti upacara *karia* yang sesungguhnya. Demikian pula tata panggung dan artistik lainnya.

